

## **EFEKTIFITAS MEDIA INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA JURUSAN KEPERAWATAN POLTEKES KEMENKES MATARAM PADA MATA AJAR KEPERAWATAN JIWA**

**Eka Rudy Purwana, Muhamad Hasbi**

**Abstrak:** “Efektifitas Media Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Mataram Pada Mata Ajar Keperawatan Jiwa”. Perkembangan ilmu pengetahuan tersebut akan memicu perkembangan teknologi. Dan sebaliknya perkembangan teknologi juga akan mampu meningkatkan perkembangan ilmu pengetahuan. Perkembangan ini telah mengubah paradigma masyarakat dalam mencari dan mendapatkan informasi, yang tidak lagi terbatas pada informasi surat kabar, audio visual dan elektronik, tetapi juga sumber-sumber informasi lainnya yang salah satu diantaranya melalui jaringan internet yang sudah banyak dimanfaatkan oleh berbagai kalangan sekarang ini. Media mempunyai peranan penting dalam suatu proses pembelajaran. Pembelajaran telah bergeser dari metode ceramah dan berpindah ke arah digunakannya media agar dapat meningkatkan motivasi pembelajar, merangsang pembelajar mengingat apa yang sudah dipelajari selain memberikan rangsangan belajar baru, mengaktifkan pembelajar agar memberikan tanggapan dan mendorong siswa untuk selalu memperhatikan materi yang disampaikan. (Munadi, 2008:9). Salah satu media yang populer sekarang adalah internet. Penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain penelitian *Pre-Experimental design One-Group Pretest-Posttest Design*. Populasi adalah semua mahasiswa tingkat I semester 4 jurusan keperawatan Prodi D.IV Keperawatan Mataram, sedangkan sample menggunakan total sampling sebanyak 148 responden. Uji statistik yang digunakan adalah Paired T test. Hasil menunjukkan bahwa perbedaan pengetahuan pre dan post test kelompok pembelajaran klasikal sebesar  $P = 0,00$ , nilai  $P < 0,005$  yang berarti ada perbedaan signifikansi antara pengetahuan pre tes dan post test pada kelompok pembelajaran klasikal.

**Kata Kunci:** Prestasi belajar; Internet.

## **AN EFFECTIVENESS OF INTERNET MEDIA AS A LEARNING RESOURCES TO STUDENT LEARNING ACHIEVEMENTS IN PSYCHIATRIC NURSING LESSONS AT NURSING DEPARTMENT OF HEALTH POLYTECHNIC OF MATARAM**

**Abstract:** The development of science will trigger the development of technology. Conversely, the development of technology will also be able to improve the development of science. This development has altered the paradigm of the public to find and obtain information, which is no longer limited to information newspapers, audio and electronic, but also other sources of information and one of them is the internet network. Media has an important role in a learning process. Learning has changed from lecturing method to the use of the media in learning in order to increase the learner's motivation, stimulate the learner to memorize what has been learnt, enable the learner to give feedback and encourage students to always pay attention to the material delivered. (Munadi, 2008: 9). One of the popular media now is the internet. This research was quantitative with *Pre-Experimental design of One-Group Pretest-Posttest Design*. The population was all students in the first grade and second semester of Diploma IV Mataram of Nursing Department, while the sample was 148 respondents. The statistical test used was Paired T test. The result indicated that the difference of pre and post test knowledge

of classical learning group was  $P = 0,00$ ,  $P$  value  $<0,005$  which mean there is a significant difference between pre test knowledge and post test in classical learning group.

**Keywords:** Learning achievement; Internet.

## LATAR BELAKANG

Dalam dunia pendidikan sering kali muncul masalah yang berhubungan dengan proses pembelajaran yaitu lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, seorang pengajar memiliki peranan penting demi tercapainya kegiatan pembelajaran. Dosen menjadi ujung tombak terciptanya proses pembelajaran. Meskipun dosen mempunyai kecerdasan tanpa didukung dengan media pembelajaran yang baik maka proses pembelajaran itu akan menjenuhkan dan kurang menarik minat mahasiswa.

Perkembangan ilmu pengetahuan tersebut akan memicu perkembangan teknologi. Dan sebaliknya perkembangan teknologi juga akan mampu meningkatkan perkembangan ilmu pengetahuan. Perkembangan ini telah mengubah paradigma masyarakat dalam mencari dan mendapatkan informasi, yang tidak lagi terbatas pada informasi surat kabar, audio visual dan elektronik, tetapi juga sumber- sumber informasi lainnya yang salah satu diantaranya melalui jaringan internet yang sudah banyak dimanfaatkan oleh berbagai kalangan sekarang ini.

Media mempunyai peranan yang penting dalam suatu proses pembelajaran. Sekarang ini kegiatan pembelajaran telah bergeser dari metode ceramah dan berpindah ke arah digunakannya media agar dapat meningkatkan motivasi pembelajar, merangsang pembelajar mengingat apa yang sudah dipelajari selain memberikan rangsangan belajar baru,

mengaktifkan pembelajar agar memberikan tanggapan dan mendorong siswa untuk selalu memperhatikan materi yang disampaikan. (Munadi, 2008:9). Salah satu media yang cukup populer saat ini adalah internet. Melalui internet dapat diperoleh beraneka ragam informasi, internet dapat juga dijadikan sebagai media pembelajaran. Melalui media internet diharapkan mahasiswa akan mengalami proses belajar yang bermakna bukan sekedar belajar menghafal. Untuk itu diperlukan suatu bahan ajar yang mampu meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Pembelajaran melalui internet ini selain dapat mengoptimalkan perkembangan teknologi yang ada juga dapat menyalurkan hobi mahasiswa berinternet ke dalam suatu hal yang lebih positif berupa kegiatan pembelajaran.

Dari hasil survey pendahuluan yang dilakukan peneliti pada Tingkat 2 Semester 4 Kelas D.IV dan Kelas D.III menunjukkan beberapa mahasiswa mengungkapkan bahwa materi keperawatan jiwa dianggap sulit karena harus menghadapi pasien dengan gangguan jiwa, pada beberapa mahasiswa lain mengungkapkan bahwa metode pengajaran yang dilakukan oleh dosen kurang efektif karena lebih mengedepankan metode ceramah yang cenderung mengedepankan hapalan bersifat teoritis, disisi lain mahasiswa sangat jarang berdiskusi tentang isi materi yang diajarkan

Dari hasil studi yang telah dilakukan oleh Hevitasari (2014) Media internet sebagai salah

satu bahan sumber proses pembelajaran bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi FKIP Universitas Tadulako dianggap sangat membantu mahasiswa dalam proses pembelajaran khususnya dalam mencari data-data serta informasi yang berkaitan dengan materi perkuliahan. Dari seluruh responden sebanyak 37 mahasiswa, hampir atau 87% menyatakan bahwa sering menggunakan media internet sebagai sumber belajar karena dianggap membantu proses perkuliahan. Sedangkan 5 mahasiswa atau 13% jarang menggunakan media internet sebagai sumber belajar karena mereka lebih cenderung menggunakan referensi di perpustakaan. Intensitas penggunaan internet sebagai sumber belajar bagi mahasiswa, sebagaimana responden sebanyak 37 mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi FKIP Universitas Tadulako lebih sering mengakses internet di warnet meskipun di kampus khususnya di lingkungan Program Studi Pendidikan Geografi terdapat fasilitas internet berupa wifi yang dapat dimanfaatkan secara free. Dalam menunjang proses perkuliahan penggunaan media internet sebagai sumber belajar bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi FKIP Universitas Tadulako adalah penunjang dalam memperoleh informasi materi perkuliahan dan ilmu pengetahuan, karena praktis, cepat, dan murah serta sebagai sarana komunikasi dengan teman, dosen, maupun keluarga.

Dari uraian tersebut di atas menunjukkan bahwa pemanfaatan media internet pada saat ini sangat besar manfaatnya dalam dunia pendidikan sehingga peneliti mencoba untuk melakukan penelitian tentang keefektifan metode pembelajaran dengan menggunakan media internet.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *Pre-Experimental design One-Group Pretest-Posttest Design* (Sugiyono, 2012). Pada penelitian ini, perlakuan yang dimaksud adalah *metode pembelajaran dengan memanfaatkan media internet sebagai sumber pembelajaran*. *Pre test* dan *Post tes* dilakukan dengan menilai ujian yang diberikan kepada mahasiswa, sebelum dan sesudah mendapat perlakuan.

Sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini diambil berdasarkan kriteria inklusi

Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Belum pernah mendapatkan materi keperawatan jiwa sebelumnya
- 2) Sudah mendapatkan materi dasar asuhan keperawatan ,dan ilmu psikologi yang menjadi dasar asuhan keperawatan jiwa
- 3) Mahasiswa bersedia berpartisipasi dalam penelitian.

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

1. Pernah mendapatkan materi keperawatan jiwa sebelumnya
2. Belum mendapatkan materi dasar asuhan keperawatan ,dan ilmu psikologi yang menjadi dasar asuhan keperawatan jiwa
3. Mahasiswa tidak bersedia berpartisipasi dalam penelitian

Instrumen penelitian adalah kuesioner, yang dikembangkan oleh peneliti berdasarkan konsep dan teori.. Analisa data menggunakan perangkat lunak komputer. Analisa Bivariat menggunakan uji statistik *Chi Square*, sedangkan multivariate menggunakan

regresi logistik berganda. Pengumpulan data dilakukan pada minggu ke empat bulan Mei dan minggu ke dua Juni 2016.

**HASIL PENELITIAN**

**A. Gambaran Umum Responden**

Karakteristik responden meliputi, umur dan jenis kelamin,

1. Umur

Kelompok umur responden dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

**Tabel.1 Distribusi Frekuensi responden Berdasarkan Kelompok Umur n= 148**

Kelompok Umur (tahun)	Jumlah	Persen (%)
≤ 20 tahun	49	33
21 tahun	99	67
<b>Total</b>	<b>148</b>	<b>100</b>

tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada kelompok umur lebih dari 21 tahun, yaitu sebanyak 99 orang (67 %), sedangkan kelompok umur ≤ 20 tahun sebanyak 49 orang (33%).

2. Jenis Kelamin

**Tabel. 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin n= 148**

Jenis Kelamin	Jumlah	Persen (%)
Laki-laki	50	34
Perempuan	96	66
<b>Total</b>	<b>148</b>	<b>100</b>

Tabel 2 menunjukkan bahwa dari responden, sebanyak 50 orang (34%) berjenis kelamin laki-laki, dan 96 orang (66%) berjenis kelamin perempuan

**Tabel.4 Distribusi Rata –Rata Pengetahuan Pre dan Post Tes Responden Pada Kelompok pembelajaran internet**

Kelompok Internet	Mean	SD	SE	p value	N
Pre Test	16,64	3,964	0,641	0,000	74
Post Test	19,32	3,771	0,438		

Hasil analisis yang digambarkan pada tabel 4 menunjukkan bahwa rata-rata pengetahuan pada pre tes kelompok pembelajaran internet adalah 16,64 dengan standar deviasi 3,964. Pada Post tes didapatkan rata – rata pengetahuan adalah 19,32 dengan standar deviasi 3,771. Hasil Uji statistic didapatkan nilai P value = 0.00, maka dapat disimpulkan ada perbedaan yang signifikan antara pengetahuan pre test dan pengetahuan post test pada kelompok pembelajaran melalui internet.

**Tabel.5 Distribusi Rata –rata Pengetahuan Pre dan Post Tes Responden Pada Kelompok pembelajaran Klasikal**

Kelompok Klasikal	Mean	SD	SE	P value	N
Pre Test	18,27	3,597	0,418		74
Post Test	20	3,948	0,459	0,00	

Hasil analisis yang digambarkan pada tabel 5, menunjukkan bahwa rata-rata pengetahuan pada pre test kelompok pembelajaran klasikal adalah 18,27 dengan standar deviasi 3,57. Pada post tes didapatkan rata – rata pengetahuan adalah 20 dengan standar deviasi 3,948. Hasil Uji statisti didapatkan nilai P value = 0.00, maka dapat disimpulkan ada perbedaan yang signifikan antara pengetahuan pre test dan pengetahuan post test pada kelompok pembelajaran klasikal.

**PEMBAHASAN**

Setelah dilakukan uji analisa data dan menguji hasil penelitian dengan menggunakan uji statistic Paired t-test diperoleh hasil yang memerlukan pembahasan tentang penggunaan media internet sebagai bahan belajar pada Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Mataram. Berdasarkan uji statistic paired t-test ada perbedaan

yang signifikan pada nilai yang diperoleh oleh responden pada kelompok perlakuan dengan nilai  $p < 0,05$  yaitu  $p = 0,00$  dibandingkan dengan kelompok kontrol dengan nilai  $p > 0,05$  yaitu  $p = 0,08$ .

Dari beberapa responden mengungkapkan bahwa Membuka situs google dengan mencari arti kata dan melihat definisi secara langsung merupakan daya tarik tersendiri bagi responden. dibandingkan dengan mendengarkan ceramah atau mencari literatur buku apalagi jika langsung ada rangsang untuk menjawab pertanyaan. Walaupun rata-rata nilai yang dicapai tidak lebih tinggi dibandingkan dengan yang mendapatkan metode ceramah dan tanya jawab yaitu rata-rata mean *pre-post* kelompok kontrol yang menggunakan metode ceramah pada mean pre rata rata mendapat nilai 52 dan menunjukkan kenaikan angka menjadi nilai 78 sedangkan pada kelompok eksperimen kenaikan hasil dapat dilihat lebih sedikit yaitu nilai pre rata-rata mendapat nilai 52 dan menunjukkan peningkatan menjadi nilai rata rata post perlakuan adalah 64. Dari hasil pertanyaan mendalam dan hasil observasi peneliti saat mahasiswa membuka situs blog tersebut, hasil yang tidak terlalu tinggi ini kemungkinan disebabkan oleh beberapa situs yang tidak kompeten dalam menginformasikan materi yang sesuai dengan buku literatur yang dapat dipercaya yaitu beberapa situs blog yang tidak menunjukkan literatur daftar pustaka yang lengkap ataupun situs blog yang dikelola oleh orang yang tidak kompeten dalam Keperawatan Jiwa, Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Evitasari (2014) yang menunjukkan bahwa 87 persen responden menyatakan sering menggunakan fasilitas internet

sebagai sumber belajar karena karena adada atau informasi sangat mudah diperoleh dengan proses yang praktis ,biaya yang relatif murah,serta membantu mahasiswa memperoleh pengetahuan yang lebih luas.

## KESIMPULAN

Rata – rata pengetahuan pre test responden kelompok pembelajaran internet sebesar 16,64. Rata –rata pengetahuan post test responden kelompok pembelajaran internet sebesar 19,32. Hasil uji statistik perbedaan pengetahuan pre dan post test kelompok pembelajaran internet sebesar  $P = 0,00$  nilai  $P < 0,005$  yang bearti ada perbedaan signifikansi antara pengetahuan pre tes dan post test pada kelompok pembelajaran internet. Hasil uji statistik perbedaan pengetahuan pre dan post test kelompok pembelajaran klasikal sebesar  $P = 0,00$ , nilai  $P < 0,005$  yang bearti ada perbedaan signifikansi antara pengetahuan pre tes dan post test pada kelompok pembelajaran klasikal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Evita Rn, *Media internet sebagai salah satu bahan sumber proses pembelajaran bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi FKIP Universitas Tadulakoskripsi* 2014
- Keliat, B A, *buku Saku Keperawatan Jiwa*, Penerbit EGC Jakarta 2003
- Keliat, B A, *Disertasi Pemberdayaan Keluarga Dalam Perawatan Klien Gangguan Jiwa*, Tidak dipublikasikan Universitas Indonesia Depok Fakultas Keperawatan 2001
- Lejap, Rofinus Emi 2012, *Peran Internet dalam Belajar Secara Online*. <http://www.teknologiinformasipendi>

- [dikan.com/Belajar%20Secara%20Online.html](http://dikan.com/Belajar%20Secara%20Online.html). Diakses pada bulan April 2016.
- M, Pawit Yusup. 2010. *Komunikasi Instruksional (Teori Dan Praktik)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Maramis, Ilmu *Kedokteran Jiwa, Edisi Kedua*, Airlangga University Press, 2009
- Munir, *Manajemen Kelas Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: UPI Press. 2005
- Munir, 2008, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta
- Stuart & Sundeen, GW, *Mental Helth Nursing*, Mosby Year Book 2005
- Prio, Edi Baskoro. *Media Pembelajaran*. Cirebon: Penerbit Swagati Press 2008.
- Setiawan, W. & Munir, *Pengantar Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: UPI Press, 2006